

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI, KOORDINASI MATA KAKI DAN
TINGKAT PERCAYA DIRI TERHADAP AKURASI *SHOOTING* PEMAIN
FUTSAL SMA NEGERI 15 PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:

**NAFRI SEPTIAN ROSENDRA
NIM. 19089158**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Tingkat Percaya Diri terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang**

Nama : Nafri Septian Rosendra

Nim : 19089158

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

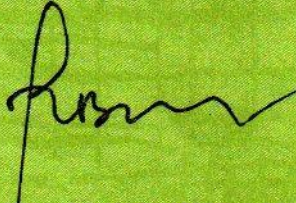
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Kesehatan Rekreasi,

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Ridho Bahtra, S. Si., M. Pd
NIP.198705022014041001



Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or
NIP.198904192015041001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nafri Septian Rosendra
NIM : 19089158

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Tingkat
Percaya Diri terhadap Akurasi *Shooting* Pemain Futsal
SMA Negeri 15 Padang

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or

1. 

2. Anggota : Andri Gemaini, S.Si., M.Pd.

2. 

3. Anggota : Alimuddin, S.Or., M.Or.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul "**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Tingkat Percaya Diri terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang**", ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2024

Yang membuat pernyataan



NAFRI SEPTIAN ROSENDRA
NIM. 19089158

ABSTRAK

Nafri Septian Rosendra. 2023. "Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Tingkat Percaya Diri terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang". *Skripsi*. Padang: Program Studi Ilmu Keolahrgaan, Departement Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang

Masalah dari penelitian ini adalah kemampuan akurasi *shooting* yang belum maksimal dalam pelaksanaannya terlihat dari hasil tendangan banyak yang tidak sesuai sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan tingkat percaya diri terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal SMA Negeri 15 Padang yang berjumlah 28 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel jenuh*, di dapat sampel sebanyak 28 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan tes *standing board jump*, tes *mitchell soccer test*, tes angket dan tes akurasi *shooting*. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis korelasi dan korelasi ganda *dolittle* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Daya ledak otot tungkai memberikan hubungan terhadap akurasi *shooting* pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang, diperoleh $r_{hitung} 0,387 > r_{tabel} 0,374$. 2) Koordinasi mata kaki memberikan hubungan terhadap akurasi *shooting* pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang, diperoleh $r_{hitung} 0,390 > r_{tabel} 0,374$. 3) Kepercayaan diri memberikan hubungan terhadap akurasi *shooting* pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang, diperoleh $r_{hitung} 0,3901 > r_{tabel} 0,374$. 4) Daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan kepercayaan diri secara bersama-sama memberikan hubungan terhadap akurasi *shooting* pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang, diperoleh $R_{hitung} 0,522 > R_{tabel} 0,374$.

Kata Kunci : Daya Ledak, Otot Tungkai, Koordinasi, Kepercayaan, Akurasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Tingkat Percaya Diri terhadap Akurasi *Shooting* Pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang”** sebagai syarat untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang yang penuh dengan pengetahuan, teknologi yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Nurul Ihsan, M. Pd, selaku Dekan fakultas Universitas Negeri Padang yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ridho Bahtra, S. Si., M. Pd, selaku ketua Departemen Ilmu keolahragaan yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun kepada penulis
3. Bapak Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Alimuddin, S.Or., M.Or.dan Andri Gemaini, S.Si., M.Pd.selaku penguji yang senantiasa memberikan saran, kritikan, masukan serta petunjuk dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Kedua orangtua ku yang selalu mendoakan yang terbaik serta selalu memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wata'ala melimpahkan rahmat, taufik dan karunianya dalam setiap kebaikan serta diberikan balasan oleh-Nya, Aamiin.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Olahraga Futsal	9
2. <i>Shooting</i> Dalam Futsal	12
3. Daya Ledak Otot Tungkai	17
4. Koordinasi Mata Kaki	21
5. Kepercayaan Diri	27
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Desain Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	41

E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
F. Jenis dan Sumber Data	43
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Tes <i>Standing Board Jump</i>	45
Tabel 2. Norma Tes Koordinasi.....	47
Table 3. <i>Blueprint</i> Kepercayaan Diri.....	48
Tabel 4. Skoring Item Skala Kepercayaan Diri.....	49
Tabel 5. Norma Tes <i>Shooting</i>	51
Tabel 6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	53
Table 7. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).....	54
Table 8. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki (X_2).....	55
Table 9. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri (X_3).....	57
Table 10. Distribusi Akurasi <i>Shooting</i> (Y).....	58
Table 11. Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai.....	59
Table 12. Uji Normalitas Koordinasi Mata Kaki.....	60
Table 13. Uji Normalitas Kepercayaan Diri.....	61
Table 14. Uji Normalitas Akurasi <i>Shooting</i>	62
Table 15. Rangkuman Uji korelasi Koefisien Korelasi antara Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Akurasi <i>Shooting</i>	63
Table 16. Rangkuman Uji korelasi Koefisien Korelasi antara Koordinasi Mata Kaki terhadap Akurasi <i>Shooting</i>	64
Table 17. Rangkuman Uji korelasi Koefisien Korelasi antara Kepercayaan Diri terhadap Akurasi <i>Shooting</i>	65
Table 18. Rangkuman Uji korelasi Koefisien Korelasi antara Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Kepercayaan Diri Secara Bersama- Sama terhadap Akurasi <i>Shooting</i>	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik <i>Shooting</i> dengan Punggung Kaki.....	16
Gambar 2. Teknik <i>Shooting</i> dengan Ujung Sepatu/Ujung Kaki.....	17
Gambar 3. Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4. Desain Penelitian.....	40
Gambar 5. Pelaksanaan Tes <i>Standing Board Jump</i>	45
Gambar 6. Sasaran Tes Koordinasi Mata Kaki.....	47
Gambar 7. Tes Sepak Sasaran.....	50
Gambar 8. Histogram Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).....	55
Gambar 9. Histogram Koordinasi Mata Kaki (X_2).....	56
Gambar 10. Histogram Kepercayaan Diri (X_3).....	57
Gambar 11. Histogram Akurasi <i>Shooting</i> (Y).....	58
Gambar 12. Pengarahan Oleh Peneliti dan Pelatih Sebelum Melakukan Tiap-Tiap Tes.....	103
Gambar 13. Tes Daya Ledak Otot Tungkai	104
Gambar 14. Tes Koordinasi Mata Kaki	105
Gambar 15. Tes Kepercayaan Diri.....	106
Gambar 16. Tes Akurasi <i>Shooting</i>	107

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Mentah Daya Ledak Otot Tungkai.....	80
Lampiran 2. Data Mentah Koordinasi Mata Kaki.....	81
Lampiran 3. Data Mentah Kepercayaan Diri	82
Lampiran 4. Data Mentah Akurasi <i>Shooting</i>	83
Lampiran 5. Tabulasi Data Daya Ledak Otot Tungkai	84
Lampiran 6. Tabulasi Data Koordinasi Mata Kaki	85
Lampiran 7. Tabulasi Data Kepercayaan Diri.....	86
Lampiran 8. Tabulasi Data Akurasi <i>Shooting</i>	87
Lampiran 9. Uji Normalitas Sebaran Data Daya Ledak Otot Tungkai Melalui Uji Liliefors	88
Lampiran 10. Uji Normalitas Sebaran Data Koordinasi Mata Kaki Melalui Uji Liliefors	89
Lampiran 11. Uji Normalitas Sebaran Data Kepercayaan Diri Melalui Uji Liliefors	90
Lampiran 12. Uji Normalitas Sebaran Data Akurasi <i>Shooting</i> Melalui Uji Liliefors	91
Lampiran 13. Korelasi Antara X_1 dengan Y	92
Lampiran 14. Korelasi Antara X_2 dengan Y	93
Lampiran 15. Korelasi Antara X_3 dengan Y	94
Lampiran 16. Korelasi Independent Antara X_1 dengan X_2	95
Lampiran 17. Korelasi Independent Antara X_1 dengan X_3	96
Lampiran 18. Korelasi Independent Antara X_2 dengan X_3	97
Lampiran 19. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Kepercayaan Diri terhadap Akurasi <i>Shooting</i>	98
Lampiran 20. Tabel Nilai Kritik L Uji Liliefors	100
Lampiran 21. Harga kritik Dari Product Moment.....	101
Lampiran 22. Luas dibawah Lengkungan Normal Standar dari o ke z.....	102
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 24. Surat Balasan Izin Penelitian.....	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari dan merupakan suatu kebutuhan yang wajib di penuhi oleh setiap manusia, olahraga dapat berupa kegiatan fisik (jasmani) yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Melakukan aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan kesegaran jasmani yaitu kemampuan badan yang dapat berfungsi secara optimal dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Olahraga juga meberikan kontribusi positif bagi manusia yang dimana bisa menjalin silaturahmi bagi olahragawan maupun *non* olahragawan baik di Indonesia maupun di luar negeri, Turnamen antar kampung, pekan pelajar daerah (POPDA), pekan olahraga provinsi (PORPROV) dan pekan olahraga nasional (PON) adalah untuk menjalin silaturahmi dan mengukur prestasi atlet.

Olahraga prestasi juga sebagai penunjang bagi atlet untuk mengapresiasi bakat dan keahlian yang dimiliki serta menunjang pembangunan di bidang olahraga. Maka dari itu olahraga prestasi sangat berperan penting dalam melakukan pembangunan di bidang olahraga. Hal ini sesuai yang dijelaskan dalam Undang-undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 BAB I pasal 1 tentang sistem keolahragaan Nasional sebagai berikut :

Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang

memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi.

Dalam pencapaian prestasi yang luar biasa didalam futsal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa teknik, taktik, mental dan fisik. Sedangkan faktor eksternalnya di antaranya seperti pergaulan, gizi, psikolog, orang tua atau keluarga, pelatih, sarana dan prasarana serta program latihan atlet. Menurut Syafruddin, (2011: 53) “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Futsal adalah permainan yang di mainkan oleh 5 orang satu timnya sudah termasuk penjaga gawang, futsal dimainkan di dalam ruangan dan lapangnya lebih kecil di dibandingkan dalam ukuran lapangan sepak bola. Sedangkan dalam peraturan FIFA agar *fair play* dalam permainan dapat terciptadan juga untuk menghindari cedera maka dari itu peraturanya sangat ketat, yaitu atlet dilarang melakukan *tackling* dan *sliding* keras. Seperti halnya sepak bola futsal juga banyak diminati oleh banyak orang di kalangan masyarakat, dikarenakan olahraga ini dapat dimainkan disemua lapisan masyarakat baik lapisan atas ataupun lapisan bawah.

Dengan adanya olahraga futsal, diharapkan para atlet tersebut dapat mengasah kemampuan bermain futsalnya. Menurut Andri (2009:22), Teknik-Teknik dasar dalam bermain futsal terdapat beberapa ragam ialah diantara lain *receiving* (menyambut bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang),

passing (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola).

Tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan, suatu regu akan dinyatakan menang apabila regu dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawan dan apabila sama dinyatakan seri atau draw (Mochammad Ridwan Anas, 2018). Berbagai metode serta aksi yang dapat dicoba atlet di dalam lapangan, ada berbagai kombinasi metode serta gerakan yang di punya atlet amat menunjang dalam kemampuan bola buat meraih suatu kemenangan. Game futsal di dominasi oleh kemampuan bola, *passing* cepat dampingi atlet serta keahlian *shooting* yang baik contohnya pada regu profesional semacam regu futsal bisa memahami bola dengan bagus serta tenang, gerakan bola yang cepat serta *passing* yang baik, *dribble* yang bagus, *shooting* yang cermat, saling menyokong kawan satu regu, membuka ruang buat pergerakan, kegiatan serupa yang keras dan juga keterampilan orang yang di punya atlet membuat regu jadi solid. Berdasarkan pada observasi penulis pada sebagian perlombaan liga futsal profesional, akurasi ataupun ketepatan *shooting* yang memiliki power amat mempengaruhi buat suatu regu buat menecap berhasil ke gawang rival serta mengubah poin.

Shooting adalah salah satu bagian teknik yang harus dikuasai oleh setiap atlet untuk dapat bermain futsal dengan performa puncak dan mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan saat pertandingan yang berlangsung atlet dituntut untuk menguasai bola dengan gerakan yang sangat cepat dan lincah karena atlet memiliki waktu dan ruangan yang terbatas untuk melakukan *shooting* ke arah gawang yang bertujuan untuk mencetak goal sebanyak-

banyaknya. Oleh sebab itu dibutuhkan teknik yang benar dan *power* yang keras untuk melakukan *shooting* agar tembakan yang dihasilkan akurat dan sulit ditangkap oleh kiper lawan.

Dari sebagian uraian hal teknik dasar yang terdapat di atas, teknik *shooting* ialah salah satu metode yang wajib dikuasai oleh tiap atlet futsal. Shooting ialah salah satu metode yang dimanfaatkan oleh atlet buat mengecap goal paling-paling ke gawang rival. Tiap atlet yang melaksanakan *shooting* wajib senantiasa ditingkatkan untuk menciptakan goal buat memenangkan perlombaan.

Tidak hanya keahlian *shooting*, otot dalam kegiatan berolahraga bisa di sebut sebagai motor penggerak dalam kegiatan aksi yang di jalani untuk buat memperoleh hasil yang mau di peroleh serta cara pencapain hasil semaksimal mungkin. Maka dari itu olahraga futsal amat memerlukan power otot dan kelentukan pinggang baik itu daya otot kaki pada durasi melaksanakan shooting. Power dalam melaksanakan *shooting* mempunyai aspek yang amat berkuasa pada dikala main futsal. Untuk memperoleh mutu *shooting* yang bagus amat membutuhkan latihan fisik yang terprogram dengan edukasi instruktur buat memusatkan gimana bisa menciptakan daya otot kaki buat bisa melaksanakan *shooting* yang terencana dengan metode yang betul.

Selain kedua komponen fisik di atas, salah satu yang paling penting yang diberikan seorang pemain adalah psikologis siswa seperti kepercayaan diri pada saat bermain futsal ataupun melakukan teknik dasar permainan futsal. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Dalam melakukan shooting ke

gawang biasanya para pemain atau siswa tidak kepercayaan diri dalam melakukan shooting karena dipikirkannya masih takut apabila hasil shooting yang dilakukan tidak akan masuk ke gawang bahkan melenceng jauh dari gawang. Maka dari itu, peran pelatih ataupun pembina dalam membina anak didiknya harus dipenuhi psikologis kepercayaan diri pada pemain atau siswa agar memiliki keberanian untuk melakukan shooting ke gawang.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan pada tim Futsal SMA Negeri 15 Padang, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan secara keseluruhan oleh pelatih seperti kemampuan akurasi *shooting* yang belum maksimal dalam pelaksanaannya terlihat dari hasil tendangan banyak yang tidak sesuai sasaran. Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki yang belum maksimal juga menjadi kendala utama sebagian orang dalam melakukan *shooting* futsal. Kedisiplinan atlet dalam mengikuti latihan juga menjadi perhatian penting untuk dapat ditingkatkan sehingga proses latihan tidak terganggu karena banyaknya atlet yang terlambat saat latihan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh tim belum memenuhi standart sehingga menghambat proses latihan, jam latihan yang terkesan singkat sehingga berdampak langsung terhadap hasil pertandingan yang dilakoni.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengajukan sebuah penelitian ilmiah yaitu “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan tingkat percaya diri terhadap Akurasi *Shooting* Pemain Futsal SMA Negeri 15 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan akurasi *shooting* yang belum maksimal dalam pelaksanaannya terlihat dari hasil tendangan banyak yang tidak sesuai sasaran.
2. Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki yang belum maksimal juga menjadi kendala utama sebagian orang dalam melakukan *shooting* futsal.
3. Kedisiplinan atlet dalam mengikuti latihan juga menjadi perhatian penting untuk dapat ditingkatkan sehingga proses latihan tidak terganggu karena banyaknya atlet yang terlambat saat latihan.
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh tim belum memenuhi standart sehingga menghambat proses latihan.
5. Jam latihan yang terkesan singkat sehingga berdampak langsung terhadap hasil pertandingan yang dilakoni.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, ternyata terlalu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi *shooting*. Mengingat waktu, dana dan keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu hubungan daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan tingkat percaya diri terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat percaya diri terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang?
4. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan tingkat percaya diri secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat percaya diri terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang.

4. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan tingkat percaya diri secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* pemain futsal SMA Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Sebagai syarat untuk penulis mendapat gelar Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Keolahrgaan.
2. Untuk pelatih dan pengurus serta pemain futsal SMA Negeri 15 Padang sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi dalam meningkatkan kemampuan *shooting*.
3. Sebagai bahan bacaan mahasiswa pada perpustakaan baik di Fakultas Ilmu Keolahrgaan maupun Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
4. Penulis berikutnya sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut berhubungan dengan variable-variabel lain yang mempengaruhi akurasi *shooting*.